

PENGARUH KETERAMPILAN KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH DAN PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU SMP NEGERI DI SUB RAYON 01 KABUPATEN DEMAK

Oleh: Sri Hari

SMP Negeri 1 Karangtengah, Jalan Sultan Patah Buyaran Demak
Email : harituban2@gmail.com

Abstrak

Sri Hari, 2021, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan komunikasi kepala sekolah dan partisipasi orang tua terhadap kepuasan kerja guru di SMP Negeri Sub Rayon 01 Kabupaten Demak. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis ex post facto, populasinya adalah guru SMP Negeri Sub Rayon 01 Kab. Demak berjumlah 176 orang dan sampel 122 orang yang diambil secara Proportional Random Sampling.

Hasil penelitian ini adalah: a). korelasi keterampilan komunikasi kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru termasuk kategori kuat (0,621), keterampilan komunikasi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru sebesar 38,6% dengan persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 99,402 + 0,123 X_1$ sisanya 61,4% kepuasan kerja guru dipengaruhi oleh variabel lain. b). korelasi partisipasi orangtua dan kepuasan kerjaguru sebesar 0,422 termasuk kategori sedang, partisipasi orangtua berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru sebesar 17,8% dengan persamaan regresinya berikut: $\hat{Y} = 97,760 + 0,159 X_2$. sisanya 82,2% kepuasan kerja guru dipengaruhi oleh variabel lain. c). keterampilan komunikasi kepala sekolah dan partisipasi orangtua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru SMPN Sub-Rayon 01 Kabupaten Demak. Sebesar 43,7% sisanya 56,3% dipengaruhi variable lain dengan koefisien regresipositif $\hat{Y} = 87,511 + 0,106 X_1 + 0,139X_2$.

Kata kunci : keterampilan komunikasi kepala sekolah, partisipasi orang tua terhadap kepuasan kerja guru

Abstract

Sri Hari, 2021, The aim of this study is to determine whether there is an influence of principal's communication skills and parental participation on teachers' job satisfaction at SMP Negeri Sub Rayon 01, Demak Regency. By using a quantitative approach, ex post facto type, the population is the teachers of SMP Negeri Sub Rayon 01, Demak Regency, with 176 population and a sample of 122 people was taken by Proportional Random Sampling.

The results of this study are: a). The correlation between principals' communication skills and teacher job satisfaction is in the strong category (0.621), principal's communication skills have a positive influence on teachers' job satisfaction by 38.6% with the following regression equation: $= 99.402 + 0.123 X_1$ remaining 61.4% teachers' job satisfaction is influenced by other variables. b). The correlation between parents and teachers' job satisfaction is 0.422 including the medium category, parental participation has a positive influence on teachers' job satisfaction by 17.8% with the following regression equation: $= 97.760 + 0.159 X_2$. the remaining 82.2% teachers' job satisfaction is influenced by other variables. c). Both Principal's communication skills and parental participation influence teachers' job satisfaction at SMPN Sub-Rayon 01 Demak Regency by 43.7%, the remaining 56.3% is influenced of other variables with a positive regression coefficient $= 87.511 + 0.106 X_1 + 0.139X_2$.

Keywords : principal's communication skills, parental participation in teacher job satisfaction

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Kepuasan kerja merupakan sikap (positif) tenaga kerja terhadap pekerjaannya, yang timbul berdasarkan penilaian terhadap situasi kerja (Khaerul Umam, 2010: 192).

Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi orang lain untuk mengambil langkah-langkah atau tindakan menuju suatu sasaran bersama. Karena itu kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang lain agar mau

bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Purwanti, 2013:212).

Partisipasi atau dukungan yang diberikan orang tua kepada sekolah dalam hal ini khususnya kepada guru, memberi efek psikologis yang dapat memotivasi guru untuk bekerja lebih baik guna mencapai hasil optimal.

Tabel 1.2. Rekapitulasi Persentase Kehadiran, Jam Kedatangan, dan Jam Pulang Guru Di SMP Negeri Sub Rayon 01 Kab. Demak

NO	Nama Sekolah	Persentase (%)					
		Tidak Hadir	Hadir	Datang Terlambat	Datang Tidak Terlambat	Pulang awal	Pulang sesuai jadwal
1	SMP Negeri 1 Demak	22,03	77,97	25,85	74,15	26,55	73,45
2	SMP Negeri 1 Sayung	21,88	78,12	30,56	69,44	32,29	67,71
3	SMP Negeri 2 Karangtengah	26,30	73,70	36,36	63,64	38,64	61,36
4	SMP Negeri 2 Sayung	29,86	70,14	33,56	66,44	35,19	64,81
	Rata-Rata	25,02	74,98	31,58	68,42	33,17	66,83

Dari rekapitulasi kehadiran, jam kedatangan, serta jam pulang, di 4 (empat) SMP Negeri sub rayon 01 Kabupaten Demak terdapat fakta dilapangan bahwa ada masalah terkait kepuasan kerja guru. Dari rekapitulasi kehadiran guru, jam kedatangan dan jam pulang, yang merupakan salah satu indikator kepuasan kerja guru terkait kedisiplinan, yang diambil sampel mulai bulan Januari sampai dengan November 2020, diperoleh hasil rata-rata 25,02 % dalam setiap bulannya guru tidak hadir dengan berbagai macam alasan, 31,58 % datang terlambat, dan 33,17 % pulang lebih awal dari ketentuan jam kerja pegawai.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap

kepuasan kerja guru di SMP Negeri Sub Rayon 01 Kabupaten Demak?

- b. Apakah ada pengaruh partisipasi orang tua terhadap kepuasan kerja guru di SMP Negeri Sub Rayon 01 Kabupaten Demak?
- c. Apakah ada pengaruh keterampilan komunikasi kepala sekolah dan partisipasi orang tua terhadap kepuasan kerja guru di SMP Negeri Sub Rayon 01 Kabupaten Demak?

**2. Kajian Pustaka
Kepuasan Kerja Guru**

Kepuasan kerja guru adalah sikap seorang guru terhadap pekerjaannya sebagai suatu hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan berdasarkan kesesuaian antara apa yang diberikan dan apa yang didapatkan. Kepuasan kerja guru juga merupakan bagaimana guru memandang pekerjaannya sebagai suatu hal yang menguntungkan atau merugikan. Kepuasan kerja guru merupakan hasil dari berbagai sikap seseorang terhadap pekerjaannya terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan pekerjaannya dan terhadap kehidupan kerja pada umumnya (Kumar, 2007).

2.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Guru

Kumar (2007) mengatakan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja, yaitu:

- a. Pengawasan (*supervision*)
Pengawasan dan gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin seperti bersahabat, hangat, dan menghargai pekerja merupakan faktor penting dalam kepuasan kerja.
- b. Kelompok Kerja (*the work group*)
Karyawan yang diasingkan dari kelompok kerjanya cenderung untuk tidak menyukai pekerjaannya.
- c. Isi Pekerjaan (*job content*)
Job content seperti pengkuan, tanggung jawab, kenaikan jabatan, dan prestasi yang terdapat dalam performa kerja seorang karyawan.

- d. Tingkat Pekerjaan (*occupational level*)
Orang yang memiliki tingkat pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki tingkat kepuasan kerja yang tinggi.
- e. Kekhususan (*specialization*)
Kekhususan kerja pada umumnya dapat mengarahkan kepada efisiensi kerja yang dapat menyebabkan kepuasan kerja, tetapi kekhususan kerja juga dapat menyebabkan kebosanan dan menurunkan kepuasan kerja.
- f. Usia (*age*)
Penelitian menemukan bahwa pekerja yang memiliki usia yang tua lebih puas terhadap pekerjaannya.
- g. Ras dan Jenis Kelamin (*race and sex*)
Kepuasan kerja yang dimiliki warga minoritas dan kulit hitam lebih rendah jika dibandingkan dengan warga mayoritas dan kulit putih di Amerika. Menurut Harrick (dalam Kumar, 2007) mengatakan bahwa pria lebih memiliki tingkat kepuasan kerja dibandingkan wanita, karena wanita memiliki kesempatan untuk bekerja yang lebih sedikit dan pendapatan yang lebih sedikit dibandingkan dengan pria.
- h. Tingkat Pendidikan (*educational level*)
Pekerja yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi cenderung untuk memiliki harapan yang besar terhadap pekerjaannya. Dan ini membuat pekerja tersebut puas dengan pekerjaannya.

2.2. Pengertian Komunikasi Kepala Sekolah

Menurut Zamroni komunikasi merupakan proses dinamik transaksional yang mempengaruhi perilaku sumber dan penerimannya dengan sengaja menyadari (to code) perilaku mereka untuk menghasilkan pesan yang mereka salurkan lewat suatu saluran (channel) guna merangsang atau memperoleh sikap atau perilaku tertentu (Sihabudin, 2011:152). Dari pendapat ini komunikasi bertujuan untuk mempengaruhi perilaku seseorang agar memperoleh sikap atau perilaku tertentu.

2.3. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi Interpersonal merupakan interaksi antara seorang individu dan individu lainnya tempat lambang-lambang pesan secara efektif digunakan, terutama dalam hal komunikasi antar manusia menggunakan bahasa (Soyomukti, 2010: 141).

Lima indikator komunikasi yang efektif yaitu adanya keterbukaan, empati, dukungan, kepositifan, dan kesamaan.

- a. Keterbukaan
Keterbukaan dalam berkomunikasi diharapkan masing-masing orang tidak tertutup di dalam menerima informasi dan berkeinginan untuk menyampaikan informasi dari dirinya.
- b. Empati
Empati dalam berkomunikasi dimaksudkan untuk merasakan sebagaimana yang dirasakan oleh orang
- c. Dukungan
Dukungan dalam berkomunikasi dimaksudkan untuk memberikan dorongan, motivasi, atau semangat serta nasehat kepada orang lain yang sedang di dalam situasi membuat keputusan.
- d. Kepositifan
Positif dalam berkomunikasi dimaksudkan untuk mempengaruhi diri sendiri agar bersikap positif sehingga komunikasi yang disampaikan kepada orang lain juga diterima dengan positif.
- e. Kesamaan
Kesamaan dalam berkomunikasi sangat penting karena dapat membuat komunikasi berjalan dengan efektif antara yang menyampaikan pesan dengan yang menerima pesan.

2.4. Pengertian Partisipasi Orang Tua

Huneryear dan Hecman (dalam Siti Irene, 2011:51) mengatakan bahwa partisipasi adalah sebagai keterlibatan mental dan emosional individu dalam situasi kelompok yang mendorongnya memberi sumbangan terhadap tujuan kelompok serta membagi tanggung jawab bersama mereka.

2.5. Bentuk Partisipasi Orang Tua

Siti Irene (2011: 66-67) menjelaskan peran orang tua dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif di rumah antara lain

- a. Menciptakan budaya belajar di rumah.
- b. Memprioritaskan tugas yang terkait dengan pembelajaran di sekolah.
- c. Mendorong anak untuk aktif dalam berbagai kegiatan dan Organisasi sekolah, baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.
- d. Memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan gagasan, ide, dan berbagai aktivitas yang menunjang kegiatan belajar.
- e. Menciptakan situasi yang demokratis di rumah agar tukar pendapat / pikiran sebagai sarana belajar dan membelajarkan.
- f. Memahami apa yang telah, sedang, dan akan dilakukan oleh sekolah, Dalam mengembangkan potensi anaknya.
- g. Menyediakan sarana belajar yang memadai, sesuai dengan kemampuan orang tua dan kebutuhan sekolah.

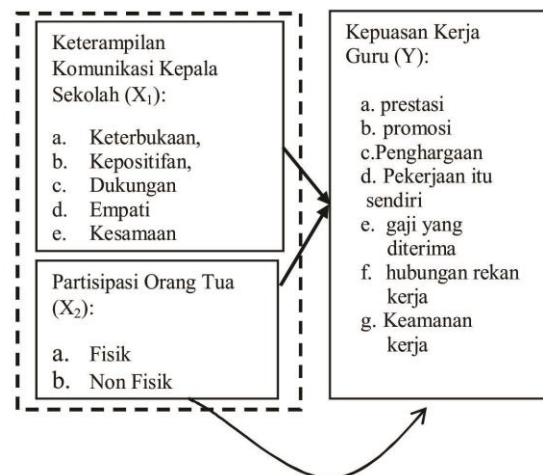
2.6. Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Sri (Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol. 12, 2016: 73 – 84.) yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Kerja Organisasi Terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya Pada Kepuasan Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama”, mempunyai hasil penelitian sebagai berikut : 1) Komunikasi interpersonal, kepemimpinan kepala sekolah dan budaya kerja organisasi mempunyai kontribusi secara simultan dan signifikan terhadap kepuasan kerja secara tidak langsung melalui motivasi kerja guru; 2) Komunikasi interpersonal, kepemimpinan kepala sekolah dan budaya kerja organisasi berkontribusi secara langsung terhadap motivasi kerja; dan 3) Motivasi kerja berkontribusi secara langsung terhadap kepuasan kerja guru. Persamaan penelitian di atas dengan

penelitian penulis yaitu, menggunakan pendekatan kuantitatif.

2.7. Kerangka Berfikir Penelitian

Komunikasi kepala sekolah merupakan interaksi antara seorang individu dan individu lainnya. Kepala sekolah yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik memberi efek positif kepada bawahan (guru) sehingga bisa memotivasi guru untuk lebih produktif dalam bekerja. Sedangkan partisipasi orang tua kepada sekolah baik dalam bentuk fisik dan non fisik merupakan dukungan buat terlaksananya program sekolah untuk memaksimalkan potensi peserta didik. Guru punya dukungan dan mitra pendamping dalam mengajar dan mendidik. Perasaan psikologis yang demikian diasumsikan dapat meningkatkan kepuasan kerja guru dalam mewujudkan tujuan sekolah.



Bagan : 2.1. Skema kerangka berfikir

2.8. Hipotesis

- a. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMP Negeri di sub rayon 01 Kabupaten Demak
- b. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi orang tua terhadap kepuasan kerja guru SMP Negeri di sub rayon 01 Kabupaten Demak

d. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara keterampilan komunikasi kepala sekolah dan partisipasi orang tua terhadap kepuasan kerja guru SMP Negeri di sub rayon 01 Kabupaten Demak

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *expost facto* yang merupakan penelitian dengan tujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variable bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Pendekatan kuantitatif karena datanya berbentuk angka-angka yang diperoleh dari hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang tersebar di SMP Negeri Sub Rayon 01 Kabupaten Demak berjumlah 4 SMP dengan jumlah guru 176 orang dan sampel 122 orang. Sampel sebanyak 122 orang tersebut diambil secara proporsional. Pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner untuk menjangkau data keterampilan komunikasi kepala sekolah dan partisipasi orang tua terhadap kepuasan kerja di SMP Negeri Sub Rayon 01 Kabupaten Demak.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat dan masing-masing variabel meneliti sejumlah subvariabel. Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini ada dua variable yaitu variable bebas atau *independence* dan variable terikat atau *dependence*. Variabel bebas adalah variable yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variable terikat. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah "kepuasan kerja" (Y) dan sebagai variable independe atau variable tidak terikat/bebasnya adalah "keterampilan komunikasi kepala sekolah" (X1) dan "partisipasi orang tua" (X2).

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1. Hasil Uji Hipotesis 1: Pengaruh keterampilan komunikasi kepala sekolah (X₁) terhadap kepuasan kerja guru (Y).

Uji Korelasi antar variabel

Tabel 4.1 Hasil uji korelasi keterampilan komunikasi kepala sekolah Terhadap kepuasan kerja guru.

Correlations

		Y	X1
Pearson Correlation	Y	1.000	.621
	X1	.621	1.000
Sig.(1-tailed)	Y	.	.001
	X1	.001	.
N	Y	122	122
	X1	122	122

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa korelasi keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru diperoleh nilai korelasi sebesar 0,621 korelasi kedua variable termasuk kategori kuat dengan signifikansi 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,001 < 0,05$.

4.2. Uji ANova (unji F)

Tabel 4.2 Hasil uji *Anova* keterampilan komunikasi kepala sekolah Terhadap kepuasan kerja guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	230.224	1	230.224	25.650	.002 ^b
	Residual	4889.980	120	40.750		
	Total	5120.205	121			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X1

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji *anova* keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di atas dapat dijelaskan bahwa hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,002 < 0,05$. Sedangkan nilai F_{hitung} sebesar $25,650 > F$ tabel sebesar 3,92 signifikan pada $\alpha = 0.002$ berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis 1 yang berbunyi terdapat pengaruh keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru SMP N di Sub Rayon 01 Demak diterima.

4.3. Uji Determinasi (R²)

Tabel 4.3 Hasil determinasi keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 ^a	.386	.370	6.38356

a. Predictors: (Constant), X1

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru diperoleh nilai $R = 0,621$ dan nilai $R\ square$ sebesar $0,386$ artinya bahwa $38,6\%$ kepuasan kerja guru dipengaruhi oleh keterampilan komunikasi kepala sekolah, sisanya $61,4\%$ kepuasan kerja guru SMPN di Sub Rayon 01 Kabupaten Demak dipengaruhi oleh variabel lain.

4.4. Koefisien Regresi

Tabel 4.4 Hasil Koefisien regresi.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	99.402	5.939		16.738	.000
X1	.123	.052	.212	2.377	.002

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji koefisien regresi menunjukkan signifikansi koefisien regresi $t = 16,378$ signifikan pada $\alpha = 0,000$ berarti konstanta regresi $99,402$ sangat signifikan, dan $t = 2,377$ signifikan pada $\alpha = 0,002$ makaberarti koefisien regresi $0,123$ signifikan.

Hasil uji regresi keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru diperoleh hasil nilai konstanta $99,402$ dan nilai koefisien regresi sebesar $0,123$ dengan signifikansi $0,002$ dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 99,402 + 0,123 X_1$.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa baik buruknya

kepuasan kerja guru SMP N di Sub Rayon 01 Kabupaten Demak dipengaruhi oleh baik buruknya keterampilan komunikasi kepala sekolah. Semakin baik keterampilan komunikasi kepala sekolah, maka semakin meningkat kepuasan kerja guru SMP N di Sub Rayon 01 Kabupaten Demak.

4.5. Hasil Uji Hipotesis 2: Pengaruh partisipasi orang tua terhadap kepuasan kerja guru.

Uji Korelasi antar variabel

Tabel 4.5 Hasil uji korelasi partisipasi orang tua terhadap Kepuasan kerja guru

Correlations

		Y	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.422
	X2	.422	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.007
	X2	.007	.
N	Y	122	122
	X2	122	122

Berdasarkan tabel 4.17 di atas terlihat bahwa korelasi partisipasi orang tua terhadap kepuasan kerja guru diperoleh nilai sebesar $0,422$ dengan signifikansi $0,007$ lebih kecil dari taraf signifikansi $0,05$ atau $0,007 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka korelasi kedua variabel tersebut kategori sedang. Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis 2 diterima atau ditolak, maka dapat dilihat hasil uji *anova* sebagaimana tabel di bawah ini.

4.6. Uji Anova (unji F)

Tabel 4.6 Hasil Anova partisipasi orang tua terhadap Kepuasan kerja guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	252.424	1	252.424	36.223	.001 ^b
	Residual	4867.781	120	40.565		
	Total	5120.205	121			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.6 hasil *anova* partisipasi orang tua terhadap kepuasan

kerja guru diperoleh hasil signifikansi 0,001 lebih kecil daritaraf signifikan 0,05 atau $0,001 < 0,05$. Sedangkan nilai F_{hitung} sebesar $36,223 > F$ tabel sebesar 3,92 signifikan pada $\alpha = 0,001$, maka hipotesis 2 yang berbunyi terdapat pengaruh partisipasi orang tua terhadap kepuasan kerja guru SMP N di Sub Rayon 01 Demak diterima.

4.7. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 4.7 Hasil pengaruh partisipasi orang tua terhadap Kepuasan kerja guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422 ^a	.178	.141	6.36905

a. Predictors: (Constant), X2

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh partisipasi orang tua terhadap kepuasan kerja guru diperoleh nilai R sebesar 0,422 danagn R square sebesar 0,178 artinya bahwa 17,8% kepuasan kerja guru dipengaruhi oleh partisipasi orang tua dan sisanya 82,2% kepuasan kerja guru SMPN di sub Rayon 01 kabupaten Demak dipengaruhi oleh variabel lain.

4.8. Koefisien Regresi

Tabel 4.8 Hasil Koefisien regresi.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	97.670	6.352		15.375	.000
	X2	.159	.064	.222	2.495	.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.20 hasil uji kefisien regresi menunjukkan signifikasi koefisen regresi $t = 15,375$ signifikan pada $\alpha = 0,000$ berarti konstanta regresi 97,670 sangat signifikan, dan $t = 2,495$ signifikan pada $\alpha = 0,001$ maka berarti koefisien regresi 0,159 signifikan.

Hasil uji regresi partisipasi orang tua terhadap kepuasan kerja guru diperoleh nilai konstanta 97,670 dengan koefisien 0,159 dan nilai signifikansi 0,002. Maka

persamaan regresinya berikut: $\hat{Y} = 97,670 + 0,724 X_2$.

Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa baik buruknya kepuasan kerja guru dipengaruhi oleh baik buruknya partisipasi orangtua. Semakin baik partisipasi orang tua maka meningkatkan kepuasan kerja guru.

4.9. Hasil Uji Hipotesis 3: Pengaruh keterampilan komunikasi kepala sekolah dan partisipasi orang tua secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru.

Hasil Uji korelasi

Tabel 4.9 Hasil Korelasi variabel X1 dan X2 terhadap Y

Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.621	.422
	X1	.621	1.000	.150
	X2	.422	.150	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.001	.007
	X1	.001	.	.049
	X2	.007	.049	.
N	Y	122	122	122
	X1	122	122	122
	X2	122	122	122

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat dijelaskan bahwa korelasi keterampilan komunikasi kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru diperoleh nilai sebesar 0,621 dan korelasi partisipasi orang tua terhadap kepuasan kerja guru sebesar 0,422 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

4.10. Uji Anova

Tabel 4. 10 Hasil Anovav ariabel X1 dan X2 terhadap kepuasan kerja guru.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	419.660	2	209.830	45.312	.002 ^b
	Residual	4700.544	119	39.500		
	Total	5120.205	121			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.22 hasil uji *anova* menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi kepala sekolah dan partisipasi orang tua terhadap kepuasan kerja guru diperoleh nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 atau $0,002 < 0,05$. Sedangkan nilai F_{hitung} sebesar $45,312 > F$ tabel sebesar 3,07 signifikan pada $\alpha = 0,002$, maka hipotesis 3 diterima.

4.11. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 4. 11 Hasil regresivganda.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.471	.437	6.28493

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 4.23 di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh keterampilan komunikasi kepala sekolah dan partisipasi orang tua secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,437, artinya bahwa besarnya pengaruh variable keterampilan komunikasi kepala sekolah dan partisipasi orang tua terhadap kepuasan kerja guru terhadap sebesar 43,7% dan sisanya 56,3% kepuasan kerja guru SMPN di Sub Rayon 01 Demak dipengaruhi selain kedua variabel tersebut.

4.12. Koefisien regresi

Tabel 4. 12 Hasil Koefisien regresiganda.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	87.511	7.979		10.967	.000
X1	.106	.051	.183	2.058	.000
X2	.139	.064	.195	2.190	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.23 di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh keterampilan komunikasi kepala sekolah dan partisipasi orang tua secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,437, artinya bahwa besarnya pengaruh variable keterampilan

komunikasi kepala sekolah dan partisipasi orang tua terhadap kepuasan kerja guru terhadap sebesar 43,7% dan sisanya 56,3% kepuasan kerja guru SMPN di Sub Rayon 01 Demak dipengaruhi selain kedua variabel tersebut.

4.13. Koefisien regresi

Tabel 4.13 hasil uji koefisien regresi

Tabel 4. 24 Hasil Koefisien regresi ganda. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	87.511	7.979		10.967	.000
X1	.106	.051	.183	2.058	.000
X2	.139	.064	.195	2.190	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji koefisien regresi menunjukkan signifikansi koefisien regresi $t = 10,967$ signifikan pada $\alpha = 0,000$ berarti konstanta regresi 87,511 sangat signifikan, dan $t = 2,058$ signifikan pada $\alpha = 0,000$ maka berarti koefisien regresi 0,106 signifikan serta $t = 2,190$ signifikan pada $\alpha = 0,000$ maka berarti koefisien regresi 0,139 signifikan.

Berdasarkan tabel 4.24 hasil koefisien regresi ganda diperoleh nilai konstanta 87,511 sedangkan nilai koefisien $X_1 = 0,184$ dan nilai koefisien $X_2 = 0,676$ nilai signifikansi 0,001 dan 0,000. Maka persamaan regresinya sebagai berikut: $\hat{Y} = 87,511 + 0,106X_1 + 0,139X_2$.

5. Penutup
Kesimpulan

- a. Korelasi keterampilan komunikasi kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru termasuk kategori kuat (0,621). Keterampilan komunikasi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru sebesar 38,6% dengan persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 99,402 + 0,123 X_1$ sisanya 61,4% kepuasankerja guru dipengaruhi oleh variabel lain.
- b. Korelasi partisipasi orang tua dan kepuasan kerja guru sebesar 0,422 termasuk kategori sedang. Partisipasi

orang tua berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru sebesar 17,8% dengan persamaan regresinya berikut: $\hat{Y} = 97,760 + 0,159 X_2$. sisanya 82,2% kepuasankerja guru dipengaruhi oleh variabel lain.

- c. Keterampilan komunikasi kepala sekolah dan partisipasi orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru SMPN Sub Rayon 01 Kabupaten Demak sebesar 43,7% sisanya 56,3% dipengaruhi variable lain dengan koefisien regresipositif $\hat{Y} = 87,511 + 0,106 X_1 + 0,139 X_2$,

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sihabudin. 2011. Komunikasi Antar budaya, Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. 1, hal.152.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosude r Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- DwiPritayno. 2009. *SPPSS Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariat*, Yogyakarta: GAVA MEDIA, hlm. 58.
- Edi Harapand and Syarwani Ahmad. 2014. *Komunikas iAntar pribadi: Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidika*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet. 1, hal. 4
- Gede Aditya, IyusAkhmadHaris, dan LuhIndrayani. 2016. “Pengaruh Partisipasi Orang Tua Dalam Mendidik di Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha, Bali. Hal. 1-2
- IqbalHasan, Analisis. 2013. *Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara (hal: 15)
- Hadi, Sutrisno. 2013. *Metodologi Research*. Jilid3. Yogyakarta: Andi
- Herzberg, F. 1987 'Onemorettime: How do you motivate employees?'. *Harvard Business Review* Knox, JeffreyAnton. 2011. *Teachers' Perceptions of Job Satisfaction and School Climatein an Era ofAccountability: A Mixed Methods Study of Two High Schools on Tennessee's High Priority List*. . Sep/Oct87. Vol.65Issue5, p109-120.
- Kumar, V. Cotran, R. S., dan Robbins S.L. 2007.*Buku Aja rPatologi*. Edisi7alih Bahasa, Brahm U Pendt: editor Bahasa Indonesia, Huriawati Hartanto, Nurwany Darmaniah, Nanda Wulandari.-ed.7-Jakarta: EGC.
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi Sepuluh. Yogyakarta: PT. Andi.
- McShane, S.L& Von Glinow, M.A. 2010.*Organizationa lBehavior: Emerging Knowledge and Practicefor The Rea lWorld (5thed*. New York: The McGraw- Hill Companies, Inc.
- Muhammad Zamroni. 2010. *FilsafatKomunikasi: PengantarOntologis, Epistemologis, Aksiologis*, Yogyakarta: GrahaIlmu, Cet. 1, hal. 5
- Munandar, A.S. 2004. *Peran BudayaOrganisasidalamPeningkatan UntukKerja Perusahaan*. Jakarta: Bagian Psigokologi Industri dan Organisasi FakultasPsikologo Universitas Indonesia.
- Mustawan, Made Dwiana. 2017. “Pengaruh Keterampilan Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Kepuasankerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 110 Sawojajar 1 Kota Malang”. Jurnal Penelitian Agama, vol 3 hal. 118 – 125. STAH Santika Dharma Malang.
- IrawatiIstadi. 2007. *Istimewakan Setiap Anak*.Bekasi: PustakaInti. Hal.169
- NanangAriyanto (2017) “Hubungan Komunikasi Interpersonal KepalaSekolah dan EtosKerja Guru Dengan Kepuasan Kerja Guru Di SMP Swasta Sabilina Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan”. Jurnal Ilmu komunikasi 2, 203–216.

- Nurani Soyomukti. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Cet.1, hal. 141
- Rahayu, Sri. 2016. “Komunikasi Interpersonal Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Kerja Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Dan Dampaknya Pada Kepuasan Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 12 (Hal. 73 – 84).
- Siti Irene Astuti Dwiningrum. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cet. 1. Hal. 50– 51, 58-59
- Soemiarti Patnomodewo. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Cet.2. Hal. 124
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta, hal.82
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Manajemen*: Alfabeta, hal.161